



BUKU PEDOMAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA



**SUMPAH
PEMUDA**
1928 - 2016

**28 OKT
2016**



MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
BUKU PEDOMAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE 88
TAHUN 2016
Palangkaraya, 28 Oktober 2016

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Salam sejahtera bagi kita semua

Marilah kita mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, termasuk mensyukuri penerbitan buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) ke-88 ini.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 88 tahun 2016 bertema “**Pemuda Indonesia Menatap Dunia**”. Ada tiga karakter dan kapasitas yang perlu dikapitalisasi setiap generasi muda untuk memenangi “pertarungan” masa depan sekaligus dalam mewujudkan mimpi Indonesia. Pertama, diperlukan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi, Kedua, kapasitas keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni, Ketiga, karakter kepemimpinan yang peduli dan profesional.

Gagasan ini untuk mengimplementasikan komitmen ini berpedoman pada nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan melalui sebuah manifestasi sikap pemuda Indonesia untuk mengisi serta menjawab berbagai peluang dan tantangan bangsa Indonesia saat ini dan yang akan datang. Pada perspektif yang sama, Undang-Undang juga menggaris bawahi peran pemerintah/masyarakat dalam pelayanan kepemudaan untuk menciptakan Pemuda yang maju, berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Demikian, mudah-mudahan buku pedoman ini minimal dapat menjadi instrumen untuk mengkoordinasikan teknis pelaksanaan kegiatan peringatan HSP ke 88 tahun 2016, yang dilakukan para stakeholders terkait, mendesiminasikan tema besar peringatan dengan tematik tersebut tadi dalam konteks gerakan revolusi mental.

Semoga Allah SWT meridhoi langkah-langkah kita semua dalam membangun pemuda dan kepemudaan yang seutuhnya.

***Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Jakarta, 28 Oktober 2016
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



IMAM NAHRAWI



KATA PENGANTAR
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA
SELAKU KETUA PANITIA NASIONAL
PERINGATAN
HARI SUMPAAH PEMUDA KE-88 TAHUN 2016

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Salam Sejahtera untuk kita semua
Om Swasti Astu
Namo Buddhaya.

Kami poeta dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.
Kami poeta dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.
Kami poeta dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Tiga kalimat monumental, berejaan Van Ophuysen tersebut, merupakan keputusan Kongres Pemuda Indonesia Kedua yang diselenggarakan di Batavia (Jakarta), tanggal 27-28 Oktober 1928. Ikrar dimaksud, hasil kongres yang dipimpin Soegondo Djojopoespito, beliau berusia 23 tahun, seolah-olah meneguhkan spirit untuk meraih kemerdekaan suatu bangsa. Walaupun kita tahu, dalam goresan sejarah, kebebasan dari kolonialisme itu baru diraih 17 tahun kemudian.

Semangat membara barisan muda, telah meletakkan fondasi komunitas beribu pulau dalam balutan "Indonesia". Konsep *nation state* yang dibayangkan, dikemas dengan ketegasan untuk menjunjung hanya satu lingua franca, bahasa Indonesia. Adapun kata "Indonesia" sendiri, telah berpuluh tahun melekat dengan empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI.

Visi pemuda 88 tahun yang lalu, masih terasa ketangguhan makna yang sarat dengan kebersamaan dalam mengusung semangat anti kolonialisme. Sejatinnya, ikrar Sumpah Pemuda merupakan kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) ke-88 Tahun 2016 berupaya merangkul suasana batin nasionalisme tersebut di atas. Walaupun tidak bisa ditafsirkan secara utuh, namun melalui serangkaian kegiatan yang digelar dapat menggambarkan suasana saat itu.

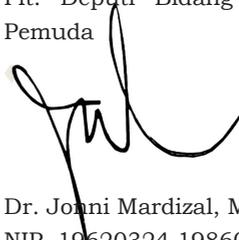
Puncak peringatan HSP ke-88 Tahun 2016 diselenggarakan di Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah, pada hari jum'at tanggal 28 Oktober 2016. Pedoman ini menjadi panduan dan dasar rujukan bagi seluruh panitia penyelenggaraan peringatan HSP ke-88 Tahun 2016 di seluruh Indonesia dan perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, melindungi kita semua agar semangat Sumpah Pemuda senantiasa menginspirasi setiap pemuda dan segenap pemangku kepentingan dalam melayani pemuda.

Wassalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, Oktober 2016

Plt. Deputi Bidang Pengembangan
Pemuda



Dr. Jonni Mardizal, M.M.

NIP. 19620324 198603 1 006



DAFTAR ISI
PEDOMAN PELAKSANAAN
PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA KE 88
TAHUN 2016

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | |
| SAMBUTAN MENPORA | |
| DAFTAR ISI | |
| I. PENDAHULUAN | 07 |
| A. LATAR BELAKANG | 10 |
| B. DASAR | 10 |
| C. MAKSUD DAN TUJUAN | 11 |
| D. SASARAN | |
| II. PENYELENGGARAAN | 12 |
| A. TEMA DAN SUB TEMA | 12 |
| B. LOGO HSP ke-88 tahun 2016 | 13 |
| C. AZAS | 14 |
| D. CIRI | 14 |
| III. PROGRAM DAN KEGIATAN | 15 |
| A. SOSIALISASI DAN PUBLIKASI | 15 |
| B. RANGKAIAN KEGIATAN | 15 |
| IV. KETENTUAN PENYELENGGARAAN | 17 |
| A. UMUM | 17 |
| B. KHUSUS | 17 |
| C. PENUTUP | 20 |
| LAMPIRAN | 21 |
| A. SK MENPORA TENTANG PANITIA NASIONAL PERINGATAN HSP KE 88 | |
| B. SAMBUTAN BAPAK MENPORA PADA UPACARA PERINGATAN HSP KE 88 TAHUN 2016. | |
| C. LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA | |
| D. PANCASILA DAN UNDANG UNDANG DASAR 1945 | |
| E. PEMBACAAN TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928 | |
| F. LAGU SATU NUSA SATU BANGSA | |
| G. NASKAH SUMPAAH PEMUDA JILID II | |
| H. LAGU BANGUN PEMUDA | |
| I. DOA HARI SUMPAAH PEMUDA KE 88 TANGGAL 28 OKTOBER 2016. | |



PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-88 TAHUN 2016

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tanggal 28 Oktober kita selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme dan berhasil menyatukan visi kebangsaan, yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini sebagai **Sumpah Pemuda 1928**, dengan mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia saat ini sedang menanti bangkitnya anak-anak muda untuk mulai membangun sebuah mimpi Indonesia masa depan. Membangun optimisme kolektif bahwa suatu saat para anak muda akan mampu mewujudkan mimpi Indonesia, dan menjadi terhormat di antara bangsa-bangsa lain di dunia. Bahkan lebih dari itu, bangsa ini perlu bermimpi untuk suatu saat memimpin dunia.

Wajah Indonesia memang sedang terkoyak persoalan korupsi, kemiskinan, pengangguran, Narkoba serta sejumlah tumpukan problem bangsa yang belum kunjung membaik. Pendidikan masih belum merata bagi sebagian warga. Tetapi tetap saja semua itu bukan menjadi alasan bagi para pemuda untuk berhenti dan terus pesimistis memandang masa depan Indonesia. Karena itu, selain kritis, para pemuda Indonesia harus tetap optimistis dalam melihat masa depan.

Mengawal perjalanan bangsa dengan membangun optimisme kolektif itulah mestinya yang menjadi ruh perjuangan gerakan pemuda, sekaligus mengantisipasi gejala pesimisme massal yang semakin mendera Indonesia. Pada ruang kosong inilah setiap pemuda dituntut harus tetap kritis dalam mengawal perjalanan bangsa, tetapi juga optimistis menatap masa depan Indonesia. Itulah yang



dimaksud dengan gerakan kepemudaan yang inklusif dan integral yaitu gerakan moral, gerakan intelektual, sekaligus gerakan membangun optimisme kolektif bangsa.

Mewujudkan mimpi Indonesia yang lebih inklusif–mimpi bagi semua warga negara sejatinya perlu disiapkan sejak sekarang. Memang tidak mudah melakukannya, paling tidak di usia seabad Republik Indonesia pada 2045 nanti semua akan terwujud.

Ada tiga karakter dan kapasitas yang perlu dikapitalisasi setiap generasi muda untuk memenangi “pertarungan” masa depan sekaligus dalam mewujudkan mimpi Indonesia. Pertama, diperlukan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi. Pasalnya, Indonesia di masa depan sangat membutuhkan anak muda yang berintegritas tinggi, serta memiliki mentalitas antikorupsi. Indikasi diperlukannya integritas tinggi dan mentalitas antikorupsi ini terlihat dari problem korupsi yang kian menggerogoti sendi-sendi kehidupan bangsa. Inilah salah satu upaya untuk memperbaiki wajah Indonesia di masa depan. Karena itu, pemerintah dan institusi pendidikan perlu memfasilitasi terbangunnya mentalitas antikorupsi di kalangan pemuda, pelajar, dan mahasiswa.

Kedua, kapasitas keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni. Para Pemuda, misalnya, perlu mendalami studinya secara serius agar menjadi spesialis keilmuan tertentu, yaitu memiliki spesialisasi dalam menguasai suatu bidang pengetahuan secara mendalam sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Para pemuda perlu memiliki skill tertentu untuk bersaing di dunia kerja. Indonesia di masa depan jelas memerlukan generasi muda yang profesional dan menguasai ilmu pengetahuan secara “mendalam” untuk memenangi kompetisi sekaligus mewujudkan mimpi Indonesia.

Ketiga, karakter kepemimpinan yang peduli dan profesional. Karakter ini tidak bisa didapatkan di dalam ruang belajar saja. Kepemimpinan didapatkan dari pengalaman aktivitas keorganisasian, baik di kampus maupun di lingkungan masyarakat. Di situlah para pemuda ditempa untuk menyelesaikan berbagai konflik dan persoalan, diasah kemampuan manajerialnya, dan dilatih untuk peduli dan memahami lingkungan serta masyarakatnya. Di sini pula, kepekaan sosial dan kekritisannya sering kali tumbuh. Justru para pemuda dan mahasiswa yang memiliki karakter kepemimpinan inilah yang di masa depan diperlukan untuk menggerakkan masyarakat dalam meraih kesuksesan kolektif sekaligus menggapai kegemilangan Indonesia.



Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan telah mengisyaratkan bahwa semangat dan motivasi baru bagi bangsa khususnya pemuda Indonesia untuk memperjuangkan eksistensinya sebagai sebuah bangsa yang bersatu dan berdaulat. Untuk itu, dalam rangka memberikan makna yang lebih dalam akan arti penting sebuah momentum sejarah pemuda, bangsa ini perlu merekonstruksi dan mereaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam perjalanan sejarah sumpah pemuda, sebagai bagian dari proses sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka jiwa dan semangat sumpah pemuda perlu diaktualisasikan agar tetap relevan dan terpatri dalam sanubari, di tengah perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis.

Di era revolusi mental, pada suatu kesempatan semangat Presiden Jokowi dalam rangka pencahangan gerakan reformasi mental mengatakan bahwa akan menjadi suatu yang sia-sia apabila melakukan pembangunan fisik tanpa membangun pola pikir masyarakat. Pesan tersebut secara jelas telah mengisyaratkan bahwa pembangunan nasional yang selama ini lebih berorientasi pada pembangunan fisik belaka dari pada berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia hasilnya menjadi kurang optimal.

Oleh karena itu, setiap pemuda Indonesia perlu mempunyai visi kedepan dan mimpi untuk memproyeksikan 10, 20, bahkan 30 tahun ke depan untuk Indonesia, serta memiliki peran atau posisi apa dan di mana di tengah-tengah masyarakat dalam menyongsong masa depan Indonesia. Pada posisi itulah potensi terbesar bagi setiap pemuda untuk mewujudkan mimpi tentang Indonesia sekaligus melunasi mimpi “Sumpah Pemuda” dan “janji-janji kemerdekaan Indonesia” yang mulia dan inklusif itu.

Peringatan hari sumpah pemuda ke-88 tahun 2016 dengan tema **Pemuda Indonesia Menatap Dunia**. Gagasan ini untuk mengimplemntasikan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi, kapasitas keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni dan karakter kepemimpinan yang peduli dan profesional. Komitmen ini berpedoman pada nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan melalui sebuah manifestasi sikap pemuda Indonesia untuk mengisi serta menjawab berbagai peluang dan tantangan bangsa Indonesia saat ini dan yang akan datang.

B. Dasar

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2005 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
6. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
7. Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Kabinet Kerja;
10. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga RI;
11. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor : 57/MENPORA/IX/Tahun 2016 tentang Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016.

C. Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan semangat pemuda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
2. Membangkitkan dan memantapkan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi.
3. Menumbuhkembangkan Pribadi berkarakter, berkapasitas, keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni.
4. Membangun karakter kepemimpinan pemuda yang peduli dan profesional.
5. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.
6. Memacu pemuda sebagai pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia.



D. Sasaran

1. Meningkatnya semangat pemuda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
2. Terciptanya generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi.
3. Terciptanya perkembangan Pribadi berkarakter, berkapasitas, keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni.
4. Terciptanya karakter kepemimpinan pemuda yang peduli dan profesional.
5. Terbentuknya pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.
6. Terbangunnya rasa kebersamaan dan persaudaraan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

II. PENYELENGGARAAN

A. Tema dan Sub Tema

Rancangan Tema dan Sub tema Hari Sumpah Pemuda ke 88 Tahun 2016

Tema : Pemuda Indonesia Menatap Dunia

Sub Tema :

1. Melalui semangat Pemuda adalah implementasi nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
2. Pemuda juga menginspirasi semangat sumpah pemuda, memperkuat karakter pemuda Indonesia yang mampu menjaga Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Membangkitkan Indonesia dalam memantapkan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi.
4. Dengan menatap menumbuhkembangkan Pribadi berkarakter, berkapasitas, keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni.
5. Membangun Dunia karakter kepemimpinan pemuda yang peduli dan profesional.
6. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.
7. Memacu pemuda sebagai pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Sukseskan HSP ke-88 tahun 2016 sebagai tahun kebangkitan ekonomi pemuda.
9. Melalui semangat sumpah pemuda kita perkokoh persatuan bangsa untuk mensukseskan pembangunan pemuda yang berkelanjutan.
10. Melalui sumpah pemuda kita wujudkan pemuda yang maju, mandiri dan profesional.
11. Tingkatkan solidaritas, integritas dan profesionalitas pemuda menuju bangsa yang sejahtera dan negara yang bermartabat.



SUMPAAH PEMUDA 1928 - 2016

B. Logo. HSP ke-88 tahun 2016

Makna Logo:

1. Keseluruhan Logo Sumpah Pemuda 88 merupakan Logotype angka 88 yang memiliki bentuk simple namun menunjukkan sesuatu yang modern dan sebuah inovatif bahwa Pemuda Indonesia mempunyai tantangan bangsa Indonesia saat ini dan akan datang.
2. Angka 88 yang terlihat meliuk fleksibel dan saling mengait menunjukkan semangat kebangsaan yang terus tertanam untuk selalu bersatu dan menjadi generasi tangguh yang mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman serta memiliki daya saing.
3. Tulisan Sumpah Pemuda 1928 – 2016 melambangkan tahun dimana Sumpah Pemuda dicituskan hingga saat ini.
4. Warna dasar merah dan tulisan 88 putih melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. Azas

1. Azas Karakter Bangsa
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam memperkokoh karakter dan jati diri bangsa melalui revolusi mental.
2. Azas Kesatuan
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai momentum pemersatu Bangsa.
3. Azas Kemandirian
Kebangkitan pemuda sebagai pemicu mandiri dan profesional.
4. Azas Perekonomian
Pemanfaatan bonus Demografi sebagai solusi persoalan ekonomi bangsa.
5. Azas Manfaat
Kemanfaatan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016.
6. Azas Kebijakan
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam melaksanakan kebijakan pembangunan kepemudaan dan perekonomian bangsa yang merupakan salah satu prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional.

D. Ciri

Kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 bercirikan:

1. Mencerminkan jiwa, semangat, melalui revolusi mental dan nilai-nilai Sumpah Pemuda 1928.
2. Menumbuhkembangkan dan memperkokoh karakter dan jati diri bangsa.
3. Dilaksanakan dengan khidmat dengan mengutamakan fungsi dan kemanfaatan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016.
4. Dilaksanakan dengan memberikan kesempatan luas kepada pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam Pembangunan Nasional.
5. Dilaksanakan untuk memperkokoh nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.



III. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 meliputi:

A. Sosialisasi dan Publikasi

1. Menyusun, mencetak, dan mendistribusikan Buku Pedoman;
2. Menginformasikan agar Instansi Pusat, Daerah, Perwakilan RI di Luar Negeri, Lembaga Pendidikan, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta, dan Lembaga lainnya dapat melaksanakan upacara bendera, rangkaian kegiatan, acara puncak peringatan HSP ke-88 tahun 2016 pada tanggal 28 Oktober 2016 di lingkungannya masing-masing;
3. Menghimbau masyarakat untuk mengibarkan bendera Merah Putih pada tanggal 28 Oktober 2016;
4. Menghimbau stasiun Radio dan Televisi untuk mengumandangkan lagu-lagu wajib nasional dan atau mars pemuda berkenaan dengan momentum Peringatan Sumpah Pemuda;
5. Mempublikasikan rangkaian kegiatan peringatan HSP ke-88 tahun 2016 melalui media cetak, elektronik, media luar ruang, media online dan lain-lain;
6. Menghimbau Instansi/Lembaga Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta dan Masyarakat untuk memperingati dan membuat spanduk, leaflet, pamflet, brosur serta bentuk media publikasi lainnya.

B. Rangkaian Kegiatan Acara Puncak di Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Rangkaian kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain:

1. Pra HSP diawali dengan kegiatan Rakornis Dinas Pemuda dan Olahraga 34 Provinsi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah dari tanggal 31 Agustus s.d 2 September 2016;
2. Renungan jiwa dan do'a oleh aktivis pemuda, 27 Oktober 2016 di Jakarta;
3. Upacara Bendera Tingkat Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2016 dan pemberian penghargaan kepada Pemuda Berprestasi, di Palangkaraya, Kalimantan Tengah dengan Inspektur Upacara Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (rencana disiarkan langsung TV), 28 Oktober 2016, diikuti rangkaian kegiatan:

- Kirab Budaya Nusantara oleh pemuda 34 Provinsi
 - Pembukaan Jambore Pemuda oleh pemuda 34 Provinsi
 - Talkshow on Stage
 - Ikrar Sumpah Pemuda dan Ikrar Anak Bangsa
 - Penyatuan Tanah & Air di Tugu Bung Karno di tengah Kota Palangkaraya.
 - Menjunjung Tinggi Bhinneka Tunggal Ika sebagai pribadi pemuda Indonesia.
4. Kegiatan para Asisten Deputi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga lainnya :
- a. **Asdep Peningkatan Industri Olahraga;** Pameran Industri Olahraga
 - b. **Asdep Kemitraan dan Penghargaan Pemuda;** Pemberian Penghargaan Kepada Pemuda /Organisasi yang berprestasi kepada Pemuda Pelopor Bidang ; Teknologi tepat guna, Pendidikan, Sosial Budaya,Pariwisata, Bela Negara, Sumber Daya Alam lingkungan dan Di Bidang Pangan.
 - c. **Asdep Pembibitan dan Iptek Olahraga;** Kegiatan pemanduan bakat dari siswa SD dan SMP sebanyak 400 orang dari tanggal 26 – 29 Oktober di Kota Palangkaraya.
 - d. **Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda;** Workshop Energi Program Pangan dari tanggal 24-25 Oktober 2016,Launching lapak Pemuda tanggal 28 Oktober dan Pelatihan Tenaga Kepemudaan Bidang Energi bersih tanggal 26-27 Oktober Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda.
 - e. **Asdep Peningkatan IPTEK dan IMTAQ;** Kegiatan Pameran Teknologi Pengembangan potensi Pemuda melalui Inovasi dan Teknologi dan Launching pada saat siaran Mata Najwa.
 - f. **Asdep Peningkatan Kreativitas Pemuda;** Pameran Nasional Karya Kreatif Pemuda bidang Fashion dan Kuliner dan Festival Film Pendek Spare Waktu 15-20 Menit.
 - g. **Pemberdayaan Pengembangan Pemuda dan Olahraga Nasional (PP-PON)** Pentas Kreasi Anak Muda tanggal 28 Oktober Tahun 2016.
 - h. **Biro Humas dan Hukum Kemenpora;** Pameran Program Menpora



III. KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Umum

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 diselenggarakan secara nasional di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Perwakilan RI di luar negeri. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 wajib diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, organisasi kepemudaan, LSM, lembaga pendidikan dengan berpedoman pada buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan secara terarah dan terpadu dengan membentuk panitia pada setiap tingkatan, dimulai dari tingkat Pusat sampai tingkat Kecamatan antara lain;

1. Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016 dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga.
2. Panitia Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat setempat.
3. Panitia Perwakilan RI diluar negeri dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 3 dapat menyertakan unsur organisasi kepemudaan.
5. Kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, dibentuk oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan.

B. Khusus

1. Upacara Bendera (bagi yang melaksanakan upacara bendera)

Acara pokok peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 dilaksanakan dalam bentuk Upacara Bendera dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sifat Upacara : Khidmat dan sederhana
- b. Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2016
- c. Pukul : Jam 08.00 (waktu setempat) sampai selesai

- d. Tempat : Lokasi masing-masing
- e. Peserta Upacara : Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Pramuka, PMR, Unsur SKPD Masyarakat, dan lain-lain.

2. Susunan acara upacara bendera :

1. Pemimpin Upacara memasuki lapangan Upacara, pasukan diambil alih oleh Pemimpin Upacara;
2. Pembina Upacara tiba ditempat Upacara, barisan disiapkan;
3. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
4. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara bahwa Upacara siap dimulai;
5. Pengibaran Bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan "INDONESIA RAYA";
6. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
7. Pembacaan teks Pancasila oleh Pembina Upacara, diikuti oleh seluruh peserta Upacara;
8. Pembacaan Teks Pembukaan UUD 1945;
9. Pembacaan Teks Keputusan Kongres Pemuda Indonesia 1928;
10. Menyanyikan lagu "SATU NUSA SATU BANGSA";
11. Penyerahan penghargaan diiringi lagu "BAGIMU NEGERI" (bila ada);
12. Amanat Pembina Upacara;
13. Menyanyikan lagu "BANGUN PEMUDI PEMUDA";
14. Pembacaan Do'a;
15. Laporan Pemimpin Upacara;
16. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
17. Pembina Upacara berkenan meninggalkan tempat Upacara.
18. Upacara selesai.

Catatan:

1. Apabila terjadi satu dan lain hal, upacara tidak dapat dilakukan di lapangan terbuka, maka dapat dilaksanakan di ruang tertutup dengan Bendera Merah Putih terlebih dahulu sudah berkibar di atas tiang (pengibaran bendera tidak dilaksanakan). Acara pokok diikuti dengan penyesuaian acara seperlunya atau sesuai keperluan daerah masing-masing.
2. Upacara tingkat nasional/pusat dapat dilakukan oleh masing-masing instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP. Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah/organisasi/lembaga swasta setempat. Di luar negeri dilaksanakan oleh masing-masing Kantor Perwakilan RI setempat.



3. Pembina upacara tingkat nasional dilakukan masing-masing pimpinan instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP dapat dipimpin oleh Menpora. Tingkat Provinsi/kabupaten/Kota/Kecamatan, dipimpin oleh Gubernur/Bupati/Walikota/Camat setempat. Untuk organisasi/lembaga/swasta/lembaga pendidikan/lembaga non-pemerintah lainnya, pembina upacara dipimpin oleh pimpinan masing-masing. Di luar negeri dipimpin oleh Duta Besar/ Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Naskah Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga pada saat upacara bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 dibacakan oleh Pembina/ Inspektur Upacara. Naskah pidato terlampir di dalam Buku Pedoman dapat diakses melalui website Kementerian Pemuda dan Olahraga: **www.kemendpora.go.id**.
5. Acara Puncak
Acara Puncak Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016 secara nasional oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara puncak peringatan Hari Sumpah Pemuda diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.



IV. PENUTUP

Demikian buku pedoman pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini disusun untuk dijadikan acuan oleh seluruh pemangku kepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhai suksesnya penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016.



LAMPIRAN



**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 57 TAHUN 2016
TENTANG
PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI SUMPAN PEMUDA KE-88 TAHUN
2016
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menghormati dan mengenang nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pemuda dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, maka diselenggarakan kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober setiap tahunnya;
 - b. bahwa untuk kelancaran dan keberhasilan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 dipandang perlu dibentuk Panitia yang bertanggungjawab melaksanakan kegiatan tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke-88 Tahun 2016;



Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5035);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepeemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepeemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);
4. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 125);
5. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Esselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
6. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0059 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda;



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAAHRAGA TENTANG PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA KE-88 TAHUN 2016.
- PERTAMA : Menetapkan Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke-88 Tahun 2016, yang selanjutnya disebut Panitia Nasional HSP, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia Nasional HSP sebagaimana dimaksud dalam **DIKTUM PERTAMA** mempunyai tugas menyiapkan, merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke-88 Tahun 2016.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam **DIKTUM KEDUA**, Panitia Nasional HSP bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pemuda dan Olahraga.
- KEEMPAT : Panitia Nasional HSP berkewajiban menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Pemuda dan Olahraga selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah seluruh rangkaian kegiatan tersebut selesai dilaksanakan.
- KELIMA : Untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya, Panitia Nasional HSP dapat mengangkat personil tambahan yang diperlukan untuk berkoodinasi dengan instansi pusat dan daerah. Untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya, Panitia Nasional HSP dapat mengangkat personil tambahan yang diperlukan untuk berkoodinasi dengan instansi pusat dan daerah.
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2016 dan sumber-sumber lain yang sah serta tidak mengikat, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Jakarta
pada tanggal: September 2016

**MENTERI PEMUDA DAN OLAAHRAGA REPUBLIK
INDONESIA,**



IMAM NAHRAWI



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
4. Sekretaris Kabinet;
5. Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
6. Para Gubernur/Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
7. Para Kepala Kantor Perwakilan RI di Luar Negeri;
8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta.

**LAMPIRAN :****KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA****NOMOR : 57 TAHUN 2016****TENTANG****SUSUNAN PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-88 TAHUN 2016**

**SUSUNAN PANITIA NASIONAL PERINGATAN
HARI SUMPAH PEMUDA KE-88 TAHUN 2016**

| NO | NAMA | JABATAN | KEDUDUKAN |
|--------------------------|------------------------------------|--|-----------|
| PANITIA PENASEHAT | | | |
| 1 | Puan Maharani | Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | Pembina |
| 2 | Imam Nahrawi | Menteri Pemuda dan Olahraga | Pembina |
| 3 | Tjahjo Kumolo | Menteri Dalam Negeri | Penasehat |
| 4 | Retno Lestari Priansari Marsudi | Menteri Luar Negeri | Penasehat |
| 5 | Muhajir Efendi | Menteri Pendidikan dan Kebudayaan | Penasehat |
| 6 | Muhammad Nasir | Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi | Penasehat |
| 7 | Ryamizard Ryacudu | Menteri Pertahanan | Penasehat |
| 8 | Khofifah Indar Parawansa | Menteri Sosial | Penasehat |
| 9 | Arief Yahya | Menteri Pariwisata | Penasehat |
| 10 | Rudiantara | Menteri Komunikasi dan Informatika | Penasehat |
| 11 | Nila F. Moeloek | Menteri Kesehatan | Penasehat |
| 12 | AA Ngurah Puspayoga | Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah | Penasehat |

| | | | |
|--------------------------------|--|---|-------------------------------|
| 13 | Jenderal TNI Gatot Nurmantyo | Panglima Tentara Nasional Indonesia | Penasehat |
| 14 | Jenderal Tito Karnavian | Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia | Penasehat |
| PANITIA PENGARAH | | | |
| 15 | Prof Dr, Faisal Abdullah, SH,.MSi,.DFM | Staf Ahli Bidang Hukum Olahraga | Ketua |
| 16 | Dr. ER Yuni Poerwanti M.Pd. | Staf Ahli Bidang Politik | Anggota |
| 17 | Muhammad Khusein Yusuf, M.H | Staf Khusus Menpora Bidang Olahraga | Anggota |
| 18 | Faisol Reza | Staf Khusus Menpora Bidang Komunikasi dan Kemitraan | Anggota |
| 19 | Brijen Pol. Drs. Fakhri, M.Hum | Kapolda Provinsi Kalimantan Tengah | Anggota |
| 20 | R. Atu Narang, SE | Ketua DPRD Provinsi Palangkaraya | Anggota |
| PENANGGUNGJAWAB PROGRAM | | | |
| 21 | Dr. Jonni Mardizal, MM | Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif | Ketua Penanggungjawab Program |
| 22 | Zainul Munasichin, MA | Staf Khusus Kemenpora Bidang Kepemudaan | Wakil Ketua |
| 23 | H. Sugiarto Sabran | Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Ketua |
| PANITIA PENYELENGGARA | | | |
| 24 | Dr. H. Sakhyani Asmara, S.IP | Deputi Bidang Pengembangan Pemuda | Ketua Penyelenggara |
| 25 | Dra. Adianti Noerdin, M.A | Plt. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda | Wakil Ketua I |
| 26 | Dr. Sium Jarias, SH,.HM | Sekretaria Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Ketua II |

| | | | |
|----|----------------------------------|---|--------------------------------|
| 27 | Drs. Sanusi, M H | Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Sekretaris |
| 28 | Drs, Daral Fauzi, M. Pd | Kepala Bidang Organisasi Kepemudaan | Anggota |
| 29 | Dr. Adhi Purnomo, M.Pd | Kepala Bidang Organisasi Kemahasiswaan | Anggota |
| 30 | Supriyono, S.Kom., M AP | Kasubbid Bidang Kurikulum dan Pendidikan Pramuka | Anggota |
| 31 | Herry Rosyadi, SH | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 32 | Yusuf Suparman, S.H., L.LM | Plt. Kepala Bagian Hukum | Anggota |
| 33 | Firman Deny Setiawan, S.H. | Penelaah Permasalahan Hukum pada Sub Bagian Layanan Hukum | Anggota |
| 34 | Hanifah Nurul Aini, S.IP | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 35 | Emmy Rosmalasari, S.E | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan | Anggota |
| 36 | Sunarto, S.Pd.,MM | Plt. Kepala Biro Keuangan dan Rumah Tangga | Koordinator Bidang Keuangan |
| 37 | Hardiyanto, SE MM | Kepala Bahgian Keuangan | Wakil Koordinator |
| 38 | Abdul Latif | Analisis | Anggota |
| 39 | Maralih | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 40 | Siti Maemunah, S.E | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 41 | Langgean Khoirul Fajri, S.H., | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 42 | Drs. Imam Gunawan ,M,Si | Sesdep Deputi Bidang Pengembangan Pemuda | Koordinator Bidang Acara |
| 43 | Ir. Suyanto, MM,MT | Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Koordinator |

| | | | |
|----|---------------------------------|--|--|
| 44 | Drs.Suhufi Ibrahim Budi | Sekretaris Kadispora Provinsi Kalimantan Tengah | Anggota |
| 45 | Safrudin ,M Pd | Kepala Seksi Kepemudaan Provinsi Kalimantan Tengah | Anggota |
| 46 | Deden Dendi .S Sos | Kepala Sub Bagian Mutasi Kepangkatan SDM Aparatur | Anggota |
| 47 | Yulia Mahmuddin,S.AP | Kasubbid Organisasi Kemahasiswaan | Anggota |
| 48 | Erickmond Eduard | Staf Dispora Kalimantan Tengah | Anggota |
| 49 | Dr.IGN Bagus Sucitra,SH.M.Si | Sesdep Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda | Koordinator Bidang Dialog,Seminar/ Workshop |
| 50 | Drs. Mulyadi ,M.Si | Asdep Peningkatan Wawasan Pemuda | Wakil Koordinator |
| 51 | Dr. Ir. Eny Budi Sri, SH., M.Si | Asdep Peningkatan Kreatifitas Pemuda | Anggota |
| 52 | Drs. Agung Setiadi, M,M | Kepala Bidang Organisasi Kepelajaran | Anggota |
| 53 | Dr. H Amar Ahmad,M.Si | Kepala Biro Hukum dan Humas | Koordinator Kehumasan/ Publikasi dan Dokumentasi |
| 54 | Ir. Muhamad Hatta, MM | Kadis Perhubungan Komimfo Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Koordinator |
| 55 | Agus Prayitno, SKom M.Si | Kepala Bagian Hubungan Masyarakat | Anggota |
| 56 | Dra. Bustianah, M.Pd | Kepala Bagian Sistim Informasi | Anggota |
| 57 | Ahmad Arsani,S.IP | Kepala Bidang Akses Permodalan Asdep Kewirausahaan | Anggota |
| 58 | Diah Agustina Anggraeni, SH | Kepala Sub Bagian Hukum | Anggota |
| 59 | Muhamad Fauzi | Kasubbid Ekstra Kemahasiswaan | Anggota |
| 60 | Drs. Zainal Aminin, Mpd | Asdep Standarisasi Insprastruktur Pemuda | Koordinator Bidang Keamanan |
| 61 | AKBP Lili Warli, SIK | Kapolres Kota Palangkaraya | Wakil Koordinator |



| | | | |
|----|-----------------------------------|--|-----------------------------------|
| 62 | Bastaman Harahab S Sos | Kepala Bidang Kaderisasi Kepemimpinan Pemuda | Anggota |
| 63 | Drs.Andreas Galang Harahab | Kepala SATPOL- PP Provinsi Kalimantan Tengah | Anggota |
| 64 | Drs. Edi Nurinda Susila,. M.Si | Kepala PPITKON | Koordinator Bidang Kesehatan |
| 65 | dr. Suprastidja Budi | Kepala Dinas Kesehatan Prov. | Wakil Koordinator |
| 66 | Dr, ADM Tangkudung M,Kes | Dirut RSUD Dorris Sylvanus Palangkaraya | Anggota |
| 67 | dr. Rora Asyulia | Dokter Muda pada Pusat Pengembangan IPTEK dan Kesehatan Olahraga Nasional | Anggota |
| 68 | Puspilawati, A. Md | Petugas Kesehatan | Anggota |
| 69 | Wayan Eddy | Sopir Ambulan | Anggota |
| 70 | Drs.Wisler Manalu, MM | Asdep Kemitraan dan Penghargaan Pemuda | Koordinator Bidang Penghargaan |
| 71 | Ir Christian Rain, MT | Kepala Bidang Pengembangan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Kalimantan Tengah | Wakil Koordinator |
| 72 | Dr. Yudistira, M. Pd | Kepala Bidang Promosi dan Penghargaan Pemuda | Anggota |
| 73 | Mirhan Tabrani, M.Ed | Kepala Bidang Kemitraan Luar Negeri | Anggota |
| 74 | Drs. Hery Yansen Manurung | Kepala Bidang Kemitraan Dalam Negeri | Anggota |
| 75 | Rosi Parytiyano. SE | Kepala Bidang Humas dan Sisten Informasi | Anggota |
| 76 | Drs.Djunaedi. M Si | Asdep Peningkatan Sumber Daya Pemuda | Koordinator Perlengkapan |
| 77 | Drs. Yoyo, M.si | Kabag Rumah Tangga Sekretariat Daerah | Wakil Koordinator |
| 78 | Drs, Sinyo Nugroho,Msi | Kepala Bagian Perlengkapan pengelolaan BNM | Anggota |
| 79 | Daniel | Kasubbag Rumah Tangga Setda Kalteng | Anggota |
| 80 | Jaelani,SE.M.M | Kaepala Sub Bagian Layanan Pengadaan | Anggota |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 81 | Esu Sukmawijaya, SP.M.Si | Asdep Peningkatan IPTEK dan IMTAK Pemuda | Koordinator Bidang Pengerahan Massa |
| 82 | Drs.Damber Liwan | Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Koordinator |
| 83 | Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd | Dekan FKIP Universitas Palangkaraya | Anggota |
| 84 | Muhammad Nasrul Fani | Staf Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Pramuka | Anggota |
| 85 | Sugeng Rahmadi | Staf Dispora Kalimantan Tengah | Anggota |
| 86 | Andri Wahyu, SE | Staf Dispora Kalimantan Tengah | Anggota |
| 87 | Arif Jamaluddin | Staf Deputi Bidang Pengembangan Pemuda | |
| 88 | Arif Rahman | Staf Deputi Bidang Pengembangan Pemuda | Anggota |
| 89 | Bamban Siswanto ,Spd, | Kepala Bidang Wawasan Politik Pertahanan Keamanan | Anggota |
| 90 | Dr. Alman Hudri,M. Pd | Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda | Koordinator Bidang Akomodasi |
| 91 | Dra. Lasmini ,MM | Kepala Bidang Kepramukaan | Wakil Koordinator |
| 92 | Ruli Giri Kusumaningtyas, S.Pd, M.A. | Kasubbid Organisasi Kepelajaran | Anggota |
| 93 | Hebron, SE | Staf Dispora Provinsi Kalimantan Tengah | Anggota |
| 94 | H. Ibnu Hasan, S.Pd, M.Pd | Asisten Deputi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda | Koordinator Bidang Konsumsi |
| 95 | Dra. Rosih Rukminingsih | Kasubbid Organisasi Kepemudaan | Wakil Koordinator |
| 96 | Maryati, S Sos | Kasubbid Organisasi Kemahasiswaan | Anggota |
| 97 | Purnama Verawati | Staf Organisasi Kepemudaan | Anggota |
| 98 | Tuti Sri Suminartini | Staf Organisasi Kepemudaan | Anggota |
| 99 | Yulianty, SE | Staf Dispora Provinsi Kalteng | Anggota |

| | | | |
|-----|------------------------------|---|------------------------------------|
| 100 | Wian Elise Agustin, S. Pd | Staf Dispora Provinsi Kalteng | Anggota |
| 101 | Drs.Ponijan,M Pd | Asdep Deputi Bidang Kewirausahaan Pemuda | Koordinator Bidang Transportasi |
| 102 | Jaya Sutrisno,S Pd, MM | Kepala Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pramuka | Wakil Koordinator |
| 103 | Desmiati S Sos | Kasubid Instra Organisasi Kepemudaan | Anggota |
| 104 | Gideon Palawak, A.Md | Staf Dispora Kalimantan Selatan | Anggota |
| 105 | Suyoto | Staf Dispora Kalimantan Selatan | Anggota |
| 106 | Dr. Samsudin, M.Pd | Plt. Kepala Biro Perencanaan | Koordinator Bidang Keprotokolan |
| 107 | Agus Siswadi, M.Pd | Kabag Protokol Provinsi Kalimantan Tengah | Wakil Koordinator |
| 108 | Wahyudhi Kotjo Anggono | Kepala Sub Bagian Protokol | Anggota |
| 109 | Anton Asfihani | Kepala ,Sub Bagian Tata Usaha Menteri | Anggota |
| 110 | Nurahmah | Sespri Menteri | Anggota |

Ditetapkan di: Jakarta
pada tanggal: September 2016

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK
INDONESIA,**

IMAM NAHRAWI



MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN
MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA REPUBLIK INDONESIA
PADA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-88
TAHUN 2016

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Salam sejahtera bagi kita semua
Om Swasti Astu
Namo Budaya

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa. Atas perkenan rahmat dan hidayah-Nya kita semua masih diberi kesempatan dalam kondisi sehat wal'afiat untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016.

Melalui peringatan hari sumpah pemuda tahun ini kami menyampaikan salam hangat bagi tokoh-tokoh pemuda di seluruh penjuru negeri dan manca negara beserta keluarga untuk tetap berjuang dan berupaya sekuat tenaga demi kemajuan dan kemakmuran Bangsa Indonesia, dan terus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan dan hormat kita semua kepada Bung Karno Bapak Bangsa tokoh pemuda masa itu, yang meneriakkan kalimat yang sangat terkenal

**“Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya
Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”**

Hadirin para pemuda Indonesia yang saya banggakan.

Saat pertama kali mendengar pidato Bung Karno ini, kita mungkin sempat bertanya-tanya. Apakah mungkin dan bagaimana caranya, hanya dengan 10 pemuda, sebuah negara bisa mengguncangkan dunia?



Jawaban atas pertanyaan ini akan kita temukan melalui fakta-fakta berikut ini. Data demografi Indonesia menyebutkan bahwa jumlah pemuda di Indonesia sesuai dengan UU No 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan dengan range usia antara 16-30 tahun, berjumlah 61,8 juta orang, atau 24,5% dari total jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 252 juta orang (BPS, 2014)

Secara kuantitas angka 24,5% ini cukuplah besar. Ditambah lagi dalam waktu dekat ini mulai Tahun 2020 sampai 2035, Indonesia akan menikmati suatu era yang langka yang disebut dengan Bonus Demografi. Dimana jumlah usia produktif Indonesia diproyeksikan berada pada grafik tertinggi dalam sejarah bangsa ini, yaitu mencapai 64% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 297 juta jiwa.

Bonus demografi menjadi *windows opportunity* (peluang) yang sangat strategis bagi sebuah negara untuk dapat melakukan percepatan pembangunan ekonomi dengan dukungan ketersediaan sumber daya manusia usia produktif dalam jumlah yang cukup signifikan. Rasio sederhananya dapat digambarkan bahwa disetiap 100 penduduk Indonesia, terdapat 64 orang yang berusia produktif, sisanya 46 orang adalah usia anak-anak dan lansia. Rasio usia produktif di atas 64% sudah lebih dari cukup bagi Indonesia untuk melesat menjadi negara maju. Itu adalah rasio usia produktif terbaik Indonesia yang mulai kita nikmati nanti Tahun 2020 dan akan berakhir pada tahun 2035.

Lantas, pertanyaan lainnya adalah, apa relevansinya bonus demografi Indonesia dengan pidato Bung Karno tentang sepuluh pemuda mengguncang dunia?

Jika kita merenung dan merefleksikan pidato Bung Karno, maka sejatinya jumlah besar saja tidaklah cukup untuk bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan diperhitungkan di kancah dunia. Bung Karno tidak perlu menunggu bonus demografi untuk bisa memberikan kehormatan yang layak bagi bangsa dan negaranya. Bung Karno hanya membutuhkan pemuda-pemudi unggul yang memiliki kualitas dan visi yang besar dalam menatap dunia.

Hadirin para pemuda Indonesia yang saya banggakan,

Ketika beberapa waktu yang lalu, Indonesia berhasil mengantarkan seorang Pemuda Indonesia usia 23 tahun bernama Rio Haryanto ke level tertinggi balap mobil internasional F.1, kita baru menyadari pernyataan Bung Karno bukan isapan jempol semata. Seluruh mata dunia terbelalak. Dunia Balap internasional seolah tidak percaya ada anak Indonesia yang berhasil menembus balapan paling bergensi di dunia.

Begitu pun ketika kita berhasil mengembalikan tradisi emas di ajang Olimpiade Rio de Janeiro Brasil melalui cabang olahraga Bulutangkis, dunia juga berguncang. Semua orang pun tahu peraih medali emas itu adalah Owi-Butet, anak muda berusia 27 dan 30 tahun.

Bukan hanya di ajang olahraga, di sektor-sektor lain seperti Industri kreatif, kita juga menemukan talenta-talenta muda Indonesia yang berhasil mengharumkan negara dan bangsa di kancah internasional. Ada Joe Taslim, aktor muda yang berhasil mengguncang panggung Hollywood melalui film *fast and furious*. Ada juga sutradara muda usia 27 tahun asal Blitar Jawa Timur, Livi Zheng yang berhasil mengguncang panggung perfilman Hollywood melalui karya-karya berkelasnya.

Di dunia musik, kita punya Sandhy Sundoro musisi muda Indonesia yang di usianya 28 tahun telah berhasil menyabet penghargaan *Internasional Contest of Young Pop Singer* di Latvia pada 2009 dengan mendapatkan nilai nyaris sempurna dari seluruh juri. Data BPS menyebutkan bahwa Industri Kreatif hari ini menyumbang tidak kurang dari 7 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sebuah kontribusi yang tidak bisa dianggap kecil ditengah pelambatan ekonomi dunia.

Hari ini, kita juga memiliki anak-anak muda potensial dibidang *start up*, yang omzetnya mengundang decak kagum pebisnis online dunia. Ada Nadiem Makarim, pendiri Go-Jek, ada Achmad Zaky, CEO Bukalapak dan ratusan CEO-CEO muda Indonesia di bidang Teknologi Informasi yang dipercaya oleh perusahaan multinasional Tahun 2015, dilaporkan terdapat 62 *start up* Indonesia yang kebanjiran dana investasi hingga puluhan triliun rupiah. Omzet belanja online (*e-commerce*) Indonesia sendiri pada Tahun 2015 dilaporkan telah mencapai Rp. 200 triliun lebih (Kemendag, 2015). Jika tren ini bisa dikelola dengan baik, maka perekonomian Indonesia akan maju pesat. Tentu, dengan catatan bahwa dari lalu lintas dan mata rantai bisnis online tersebut, para pemuda Indonesia harus berada pada posisi sebagai produsen bukan sekedar sebagai konsumen.

Selain pencapaian di bidang teknologi informasi, kita juga punya anak-anak muda hebat sekelas Gamal Ali Bin Said, 27 tahun asal Malang Jawa Timur yang berhasil mencuri perhatian Pangeran Charles Inggris atas inovasi Asuransi Bank Sampahnya. Termasuk, beberapa waktu lalu kita juga dibuat bangga oleh diplomat Muda Indonesia, Nara Masista Rakhmatia yang mampu mengguncang persidangan PBB karena diplomasinya yang keras, cerdas dan tegas melindungi Papua dari rongrongan negara-negara asing.



Hadirin para pemuda Indonesia yang saya banggakan,

Hari ini adalah hari kebangkitan anak muda Indonesia. Dengan kemajuan teknologi, pemuda-pemuda Indonesia dari Sabang sampai Merauke terus bergerak memberikan sumbangsih pemikiran dan gagasannya untuk kesejahteraan dan kebesaran Bangsa Indonesia, terutama di mata dunia.

Rasanya tidak cukup jika harus menuliskan semua nama pemuda Indonesia yang hari ini mengharukan nama Indonesia di kancah internasional. Tokoh-tokoh pemuda yang disebutkan tadi hanyalah contoh untuk mengingat kembali pesan Bung Karno bahwa dengan pemuda yang hebat, kita benar-benar bisa menaklukkan dunia. Jumlah yang besar saja tidaklah cukup tanpa diimbangi dengan kualitas yang baik. Tugas kita semua untuk menjadikan Bonus Demografi ini memiliki makna bagi percepatan pembangunan di Indonesia.

Mari kita buktikan dalam sejarah Indonesia, untuk kesekian kalinya pemuda Indonesia menjadi motor utama penentu perubahan Indonesia. Bonus demografi menjadi kesempatan kita satu-satunya untuk memastikan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia menjadi negara maju sejajar dengan negara-negara besar lainnya. Di depan mata kita ada MEA dan Perdagangan bebas Asia dan dunia. Saatnya pemuda Indonesia membangun visi yang besar menatap dunia.

Terima Kasih.

***Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith thariq
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Jakarta, 28 Oktober 2016
Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia

IMAM SAHRAWI

LAGU KEBANGSAAN “INDONESIA RAYA”

Cipt. W.R. Supratman

Indonesia, tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku

Indonesia, kebangsaanku
Bangsa dan tanah airku
Marilah kita berseru
“Indonesia bersatu!”

Hiduplah tanahku, hiduplah negeriku
Bangsaku, rakyatku, semuanya
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

REF:
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!

Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!



PANCASILA

- 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.**
- 2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.**
- 3. Persatuan Indonesia.**
- 4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/ Perwakilan.**
- 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



PEMBACAAN TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928

POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA

Kerapatan Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja: Jong Java, Jong Sumatranen Bond (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen Pasoendan, Jong Islamieten Bond, Jong Bataks, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoeenan Peladjar-Peladjar Indonesia; membuka rapat pada tanggal 27 dan 28 October tahoen 1928 dinegeri Djakarta; sesoedahnja mendengar pidato-pidato dan pemitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi; sesoedahnja menimbang segala isi pidato-pidato dan pemitjaraan ini; kerapatan laloe mengambil poetoesan:

**PERTAMA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE
BERTOEMPAH-DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA.**

**KEDOEKAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE
BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA.**

**KETIGA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA
MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.**

Setelah mendengar poetoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azas ini wadjib dipakai oleh segala perkoempoelan-perkoempoelan kebangsaan Indonesia; mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja: kemaean sejarah bahasa hoekoem-adat pendidikan dan kepandoean; dan mengeloearkan pengharapan soepaja poetoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.

SATU NUSA SATU BANGSA

Cipt. Liberty Manik

**Satu nusa
Satu bangsa
Satu bahasa kita**

**Tanah air
Pasti jaya
Untuk Selama-lamanya**

**Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa
Dan Bahasa
Kita bela bersama**



BAGIMU NEGERI

Cipt. Kusbini

**Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami**

BANGUN PEMUDA-PEMUDI

Cipt. A. Simanjuntak

**Bangun pemuda pemuda Indonesia
Tangan bajumu singsingkan untuk negara
Masa yang akan datang kewajibanmu lah
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa**

**Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas
Tak usah banyak bicara trus kerja keras
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih
Bertingkah laku halus hai putra negri
Bertingkah laku halus hai putra negri**

DO'A PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA 28 OKTOBER TAHUN 2016

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ya Allah Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat-Mu, atas segala kenikmatan yang telah Engkau berikan. Ya Allah, ya Rahman ya Rahim, pada saat bergahagia dan khidmat ini kami berhimpun untuk memperingati hari bersejarah dalam rangkaian panjang perjuangan bangsa kami, Hari Sumpah Pemuda yang ke 88 Tahun 2016 seraya berdoa berserah diri kepada-Mu.

Ya Allah yang Maha Agung lagi Maha Perkasa
Berikanlah kepada para pemimpin kami petunjuk-Mu yang nyata, ketajaman mata hati, kesabaran yang membaja, kerendahan hati, keikhlasan dan rasa syukur yang tinggi dalam mengabdikan serta berkarya sehingga masing-masing kami dapat menunaikan peran dan arah dengan benar. Taatkan kesabaran kami, kokohkan kesungguhan kami, bersihkan hati kami agar kami tetap mampu berupaya keluar dari lilitan persoalan yang sulit kami pecahkan, agar kami bersikap bijak atas kekurangan, kesedihan, harapan dan perjuangan yang belum selesai.

Ya Allah yang Maha Kuasa, jadikanlah Pemuda Indonesia Pemuda yang mandiri, dan Kreatif demi memajukan kemajuan Bangsa dan Negara, jadikanlah pemuda Indonesia menjadi pemimpin-pemimpin dunia dan berilah kekuatan dan bimbinganmu Ya Allah yang Maha Perkasa,

Ya Allah yang Maha Bijaksana eratkan persaudaraan kami hingga menghasilkan kekuatan dahsyat untuk membangun kemaslahatan bangsa dan dunia. Limpahkan hikmahmu agar perbedaan yang ada mampu kami rajut menjadi mozaik kekuatan membangun kejayaan bangsa. Jauhkan kami dari sifat iri, dengki dan mementingkan diri sendiri serta perangai yang tidak terpuji.

Ya Allah yang Maha Mengabulkan Do'a, bimbinglah para pemuda dan pemudi harapan bangsa. Jadikanlah para pemuda kami menjadi pemuda yang Tangguh dalam berkarya, kuat dalam berpendirian, selalu menegakkan kejujuran dan keadilan, serta senantiasa berlomba dalam kebaikan. Jadikanlah para pemuda-pemudi kami menjadi pelopor perubahan yang bermartabat, menjunjung tinggi etika dan moral serta mengedepankan semangat nasionalisme. Jauhkanlah sifat tamak, iri dan dengki, serta segala perilaku yang menjadi larangan agama dan negara.



Karena itu ya Allah, tunjukkanlah kepada kami jalan yang benar, sebagaimana jalannya orang-orang yang Engkau berikan kenikmatan dan bukan jalannya orang-orang yang Engkau hinakan. Karena itu hanya kepada-Mu kami memohon dan hanya kepada-Mu kami berserah diri.

Yaa Allah, Engkau pemilik waktu. Sebelum ajal kepastian-Mu menjemput kami. Perkenankan kami melihat generasi kami, sebagai anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mencintai tanah air, dan berprestasi di tingkat dunia. Jadikanlah mereka pejuang-pejuang yang rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negara. Jadikanlah mereka pemuda dan pemudi yang lebih suka memberi dari pada meminta, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dan pengorbanan para pendahulu mereka. Sehingga Negara kami menjadi negara yang *baltadatun thoyyibatun wa robbun ghofuur*.

Robbana atina fiddunnya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adzabannaar.

Wa shollallohu 'ala sayyidna Muhammadin wa 'ala alihi wa shohbihi wa sallim,

Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, wa salamun 'alal mursalin, Walhamdulillahi robbil alamiin.



18th ASIAN GAMES

Jakarta
Palembang | **2018**

MARI KITA SUKSESKAN
ASIAN GAMES 18th

2018

JAKARTA - PALEMBANG
INDONESIA

